

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan metode pembelajaran inkuiri di SD Negeri Gunung Rahayu Kecamatan Cicendo Kota Bandung terlihat adanya pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik yang lebih tinggi pada mata pelajaran IPS. Metode pembelajaran inkuiri dapat menjadikan iklim pembelajaran bersifat *Student Centered Learning* (SCL), peserta didik mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, dan analisis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Maka peneliti menarik beberapa kesimpulan yang didasarkan pada rumusan permasalahan pada penelitian ini. Kesimpulan yang dapat dipaparkan dalam penelitian saat ini adalah :

Pertama, pada kelas eksperimen setelah diterapkan metode pembelajaran inkuiri terjadi peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini didasari atas perkembangan nilai pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) dalam pembelajaran IPS dan hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti. Maka peneliti berkesimpulan bahwa metode pembelajaran inkuiri mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS kelas IV di SD Negeri Gunung Rahayu Kecamatan Cicendo Kota Bandung.

Kedua, pada kelas kontrol yang menerapkan metode pembelajaran konvensional tidak terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini didasari atas perkembangan nilai pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) dalam pembelajaran IPS yang masih dibawah KKM dan hasil uji hipotesis yang dilakukan peneliti. Maka peneliti berkesimpulan bahwa metode pembelajaran konvensional tidak mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta

didik dalam pembelajaran IPS kelas IV di SD Negeri Gunung Rahayu Kecamatan Cicendo Kota Bandung.

Ketiga, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen yang menerapkan metode pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik pada kelas kontrol yang menerapkan metode konvensional, dimana hasil akhir kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kompetensi dasar mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan Kabupaten/Kota dan Propinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya, untuk kelas eksperimen yang menggunakan menerapkan metode pembelajaran inkuiri lebih tinggi dari hasil akhir kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas kontrol yang menerapkan metode konvensional.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka perlu diajukan beberapa saran yang dapat menunjang terhadap menerapkan metode pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS yang dikembangkan khususnya, juga proses pembelajaran yang dilaksanakan pada umumnya, saran ini disampaikan kepada pihak prodi, pihak sekolah, dan peneliti berikutnya.

Pertama, bagi program studi Pendidikan Dasar terutama pada konsentrasi IPS, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi disiplin ilmu Pendidikan Dasar khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran dan hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu alternatif dalam mengembangkan metode pembelajaran IPS di kelas.

Kedua, bagi pihak guru, metode pembelajaran inkuiri untuk menjelaskan materi pada mata pelajaran IPS SD dapat dipergunakan sebagai suatu alternatif penggunaan metode pembelajaran inkuiri bagi guru diharapkan dapat memberikan motivasi kepada guru dalam mengembangkan kreatifitas mereka dalam menyusun dan merancang metode pembelajaran.

Ketiga, bagi penelitian lebih lanjut, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan untuk memahami metode pembelajaran inkuiri dengan melibatkan variabel lain dan pengambilan populasi dengan skala lebih besar.

C. Rekomendasi

Rekomendasi dalam penelitian ini diharapkan metode pembelajaran inkuiri dapat dijadikan salah satu alternatif dalam mengembangkan metode pembelajaran di kelas dan sekolah, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

